

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Alamtri Resources Indonesia Tbk

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO), sebelumnya dikenal sebagai PT Adaro Energy Indonesia Tbk, memulai sejarahnya pada tahun 1970 ketika perusahaan Spanyol Enadinsa memperoleh konsesi tambang batu bara di Blok 8, Kabupaten Tanjung, Kalimantan Selatan. Nama “Adaro” diambil untuk menghormati keluarga Spanyol yang terlibat dalam pendirian perusahaan. Perusahaan ini resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana (IPO) pada 16 Juli 2008 dengan melepas sekitar 34,83% saham kepada publik. Berdasarkan data kepemilikan yang tersedia, struktur pemegang saham ADRO terdiri atas PT ADARO Strategic Investment sebagai pengendali sebesar 47,79%; masyarakat 28,672%; pihak afiliasi 10,901%; saham treasuri 2,004%; serta jajaran direksi dan komisaris 10,633%.

Saat ini, ADRO merupakan perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal dengan fokus pada pertambangan batu bara, energi, utilitas, logistik, dan infrastruktur pendukung. Operasional utama berlokasi di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, dengan sumber daya batu bara mencapai 4 miliar ton dan cadangan sekitar 1 miliar ton. Grup Adaro memiliki lebih dari 30 anak perusahaan, termasuk Adaro Mineral, Makmur Sejahtera Wisesa, IndoMet Coal, Kalteng Coal, dan Adaro Power, yang mendukung integrasi bisnis dari hulu hingga hilir. Produk utamanya adalah Envirocoal, batu bara termal rendah polutan, serta batubara kokas

dari semi lunak hingga kokas keras premium. Pasar utama penjualan mencakup domestik dan ekspor, dengan fokus Asia Pasifik seperti Tiongkok dan India.

Visi dan Misi Alamtri Resources Indonesia Tbk

Visi:

“Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka”

Misi:

“AlamTri menjalankan bisnis pertambangan dan energi dengan misi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalinkan kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham”

2.2 Bayan Resources Tbk

PT Bayan Resources Tbk (BYAN), didirikan pada tahun 1973 dengan nama awal PT Jaya Sumpiles Indonesia, bergerak di sektor pertambangan batubara di wilayah Tabang dan Pakar, Kalimantan Timur. Perusahaan memproduksi batubara semi-soft coking, bituminous, dan sub-bituminous dengan kandungan belerang rendah yang ramah lingkungan. Selain kegiatan pertambangan, BYAN juga mengelola infrastruktur pendukung seperti dermaga dan terminal batubara, serta fasilitas kapal transfer terapung dan logistik pelabuhan. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 12 Agustus 2008, dengan penawaran sebanyak 833.333.500 lembar saham yang setara dengan 25%

dari total saham perusahaan pada saat itu. Berdasarkan data kepemilikan yang tersedia, struktur pemegang saham BYAN meliputi Elaine Low sebesar 22,002%; masyarakat 21,252%; PT Sumber Suryadana Prima 10%; serta direksi dan komisaris 46,746%, di mana pengendali Dato' Dr. Low Tuck Kwong memegang 40,236% dari total saham. Saham publik tersebut memberikan kesempatan bagi investor luar untuk memiliki bagian dalam perusahaan, sementara sisanya tetap berada di tangan pemegang saham pengendali yang sudah ada sejak awal.

Visi dan Misi Bayan Resources Tbk

Visi:

“Menjadi perusahaan pertambangan batubara yang disegani, yang berkomitmen untuk memberikan produk premium, layanan berkualitas tinggi, dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang sekaligus meminimalkan dampak lingkungan.”

Misi:

- “Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami.
- Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik.
- Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan menitikberatkan peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan, dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.”

2.3 Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) didirikan pada tahun 1973 sebagai bagian dari Grup Bakrie dan saat ini menjadi salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia. Kegiatan usahanya mencakup penambangan, pemrosesan, dan pemasaran batu bara serta eksplorasi dan eksploitasi minyak bumi. BUMI memiliki area operasi yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk Sumatera Utara (Dairi Prima Mineral), Sumatera Selatan (Pendopo Energi Batubara), Sulawesi (Gorontalo Minerals & Citra Palu Minerals), Kalimantan Timur (Kaltim Prima Coal), Kalimantan Selatan (Arutmin Indonesia), hingga Republik Yaman melalui Gallo Oil.

BUMI resmi melantai di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI) pada 30 Juli 1990 melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Berdasarkan data kepemilikan yang tersedia, struktur pemegang saham BUMI meliputi: Mach Energy (Hongkong) Limited 45,78%; masyarakat non-warkat 26,64%; HSBC–Fund SVS A/C Chengdong Investment Corp 9,11%; Treasure Global Investments Limited 8,08%; UBS Switzerland AG–Client Assets (dua rekening) masing-masing 3,78% dan 2,55%; GLAS Trust (Singapore) Ltd 2,08%; PT Bakrie Capital Indonesia 1,18%; PT Biofuel Indo Sumatra 0,44%; Long Haul Holdings Ltd 0,34%; serta pemegang minoritas lainnya termasuk masyarakat warkat 0,01%, PT Long Haul Indonesia <0,0001%, dan PT Multi Mandiri Pratama <0,0001%. Sejak saat itu, perusahaan terus memperluas portofolio bisnisnya dan menjadi induk bagi sejumlah anak perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan energi,

menjadikannya pemain kunci dalam industri batu bara nasional maupun internasional.

Visi dan Misi Bumi Resources Tbk

Visi:

“Menjadi operator kelas dunia yang berkiprah secara global dalam sektor energi dan pertambangan.”

Misi:

“Tindakan BUMI didasarkan pada tiga prinsip utama:

- Meningkatkan pengembalian investasi dan nilai bagi pemegang saham.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- Meningkatkan kemakmuran masyarakat di sekitar lokasi tambang.
- Menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.”

2.4 Golden Energy Mines Tbk

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) didirikan pada 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta Pendirian No. 81 di hadapan Notaris Imam Santoso, S.H., yang kemudian disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM melalui SK No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998. Pada tahun 2010, perusahaan resmi berganti nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk. Perseroan bergerak di bidang perdagangan hasil pertambangan dan jasa pertambangan batubara, dengan wilayah operasi melalui anak perusahaan yang tersebar di Jambi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Total wilayah konsesi yang dikelola mencapai 66.204 hektare

dengan sumber daya batubara sekitar 2,89 miliar ton dan cadangan sebesar 1,32 miliar ton.

GEMS resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 November 2011, memperkuat posisi perusahaan sebagai salah satu pemain utama di sektor pertambangan batubara nasional. Berdasarkan data kepemilikan yang tersedia, struktur pemegang saham GEMS terdiri atas PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sebagai pengendali sebesar 51%; PT Radhika Jananta Raya 30%; masyarakat non-warkat 12,01%; dan Golden Energy and Resources Limited 6,99%. Dengan dukungan infrastruktur dan entitas anak yang terintegrasi, GEMS menjalankan kegiatan pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batubara secara berkelanjutan. Kantor pusat GEMS berlokasi di Sinar Mas Land Plaza Tower II lantai 6, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta.

Visi dan Misi Golden Energy Mines Tbk

Visi:

“Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.”

Misi:

- “Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia.
- Fokus pada keunggulan kegiatan operasional.
- Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik, dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh.”

2.5 Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama awal PT Asia Antrasit, kemudian berganti nama menjadi PT Harum Energy pada 13 November 2007. Sebagai perusahaan induk, HRUM bergerak di bidang pertambangan batubara dan mineral, terutama nikel, serta aktivitas penunjang seperti pengangkutan, penimbunan, penghancuran, dan pengoperasian tongkang. Operasional perusahaan tersebar di beberapa wilayah seperti Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Maluku Utara, didukung oleh delapan anak perusahaan di dalam negeri dan tiga anak perusahaan internasional. Kantor pusatnya berada di Gedung Deutsche Bank Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 6 Oktober 2010, yang menjadikannya resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data kepemilikan per 30 September 2025, struktur pemegang saham HRUM terdiri atas: PT Karunia Bara Perkasa sebagai pengendali sebesar 79,792%; masyarakat non-warkat 17,183%; saham treasuri 2,734%; dan PT Bara Sejahtera Abadi 0,093%. Adapun kepemilikan oleh organ perseroan tercatat pada Lawrence Barki 0,095%, Steven Scott Barki 0,085%, dan Ray Antonio Gunara 0,018%. Sejak IPO tersebut, HRUM memperluas jaringan usaha melalui entitas anak dan asosiasi, serta memperkuat peran di sektor pertambangan dan jasa terkait batubara.

Visi dan Misi Harum Energy Tbk

Visi:

“Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.”

Misi:

- “Menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan menguntungkan
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.”

2.6 Indika Energy Tbk

PT Indika Energy Tbk didirikan pada tahun 2000 dan kini berkembang menjadi salah satu perusahaan energi terintegrasi terkemuka di Indonesia. Kegiatan usaha INDY mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi. Dalam segmen batubara, perusahaan memanfaatkan tambang yang dimiliki oleh anak usaha seperti Kideco Jaya Agung dan Multi Tambangjaya Utama yang beroperasi di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Perusahaan juga memiliki lebih dari 20 anak perusahaan langsung, termasuk PT Indika Energy Infrastructure, PT Indika Multi Energi Internasional, dan PT Indika Mineral Investindo, yang mendukung penyediaan produk dan layanan energi yang saling melengkapi baik untuk pasar domestik maupun internasional. Kantor pusatnya terletak di Lantai 3 Graha Mitra, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Indika Energy melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 11 Juni 2008, yang menandai pencatatan resmi sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Per 30 September 2025, struktur pemegang saham INDY terdiri atas: PT

Indika Inti Investindo 37,789%; PT Teladan Resources 28,083%; masyarakat non-warkat 28,554%; Pandri Prabono-Moelyo 5,093%; saham treasury 0,144%; masyarakat warkat <0,0001%; serta jajaran direksi dan komisaris (gabungan) sekitar 0,337%. Setelah IPO, perusahaan terus memperluas cakupan operasionalnya ke berbagai wilayah di Nusantara melalui anak perusahaan dan investasi di infrastruktur energi, serta adaptasi terhadap dinamika pasar energi nasional dan global.

Visi dan Misi Indika Energy Tbk

Visi:

“Menjadi mitra bisnis yang tepercaya, inovatif, dan untuk menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan.”

Misi:

- “Membangun Indonesia secara berkelanjutan
- Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang kuat
- Memberdayakan sumber daya manusia kami dan secara aktif membangun generasi penerus
- Bertanggung jawab secara sosial, merangkul keragaman dan bertindak dengan integritas
- Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan”

2.7 Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan pada tahun 1987 dan bergerak sebagai perusahaan pemasok batubara terintegrasi di Indonesia. Kegiatan usahanya meliputi penambangan dan penjualan batu bara, dilengkapi fasilitas

pendukung seperti terminal batubara, dermaga pemuatan pelabuhan, pembangkit listrik, serta kontraktor penambangan. Operasional tambang dijalankan oleh anak perusahaan di wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Selain bisnis inti batubara, ITMG juga telah mulai mengembangkan energi terbarukan melalui proyek pembangkit listrik tenaga surya hibrida. Kantor pusat perusahaan berada di Pondok Indah Office Tower III lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 18 Desember 2007, menandai dimulainya pencatatan resmi sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Per 30 September 2025, struktur kepemilikan saham ITMG terdiri atas Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. sebagai pengendali sebesar 65,143%; masyarakat non-warkat 34,736%; serta jajaran direksi dan komisaris (gabungan) 0,121%. Sejak IPO, ITMG terus memperkuat posisi sebagai pemasok batubara global dengan memperluas area pertambangan, meningkatkan cadangan batubara, serta meningkatkan dukungan operasional melalui anak-anak perusahaan dan investasi di bisnis energi ke depan.

Visi dan Misi Indo Tambangraya Megah Tbk

Visi:

“Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.”

Misi:

- “Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.

- Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.
- Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.
- Menjadi perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.”

2.8 PT Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 sebagai bagian dari grup Baramulti, dengan fokus pada pertambangan batu bara dan integrasi usaha dari hulu hingga hilir. Perseroan mulai memproduksi batubara pada tahun 2008 melalui wilayah pertambangan di Malinau, Kalimantan Utara, dan menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan nilai kalor menengah yang dikenal di pasar internasional. Sekitar 95% produksi diekspor ke negara-negara seperti Korea Selatan, Tiongkok, dan Filipina. Kantor pusat perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat.

MBAP resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 10 Juli 2014, yang menandai perusahaan menjadi entitas publik di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data kepemilikan yang tersedia, struktur pemegang saham MBAP terdiri atas: PT Wahana Sentosa Cemerlang 60%; PT Wahana Batubara Indonesia 30%; masyarakat non-warkat 9,7069%; serta jajaran direksi dan

komisaris (gabungan) sekitar 0,2931%. Sejak IPO, perusahaan terus memperkuat operasionalnya melalui unit-unit usaha dan anak perusahaan, memperluas area tambang serta meningkatkan efisiensi dalam produksi dan pengiriman ke pasar ekspor dan domestik.

Visi dan Misi PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Visi:

“Menjadi korporasi terdepan dalam bidang pengelolaan sumberdaya alam terintegrasi yang menciptakan nilai-nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.”

Misi:

- “Mengembangkan bisnis berkelanjutan dan bernilai tambah bagi perusahaan melalui diversifikasi, ekstensifikasi, kemitraan strategis, & inovasi.
- Menyediakan produk & layanan berkualitas terbaik dengan fokus kepada kepuasan pelanggan melalui pengelolaan proses yang unggul.
- Berkomitmen untuk mengutamakan kelestarian lingkungan, kesehatan, & keselamatan kerja di wilayah operasi.
- Mengedepankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengembangkan ekonomi lokal dan mendukung pembangunan berkelanjutan.
- Membangun sumber daya manusia yang berkompetensi tinggi dan agile dengan budaya organisasi yang unggul.”

2.9 Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) adalah perusahaan batubara yang berasal dari Tanjung Enim, Sumatera Selatan, yang didirikan sejak masa penjajahan Belanda pada tahun 1919 dan dijadikan perusahaan nasional pada tahun 1950. PTBA menjalankan aktivitas yang meliputi survei umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, serta perdagangan batubara, termasuk juga pengoperasian fasilitas pelabuhan khusus dan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Selain itu, PTBA mengembangkan unit usaha briket batubara dan beberapa produk hasil turunan serta bisnis pertambangan pendukung di beberapa wilayah operasional seperti Muara Enim dan Tanjung Enim di Sumatera Selatan, serta di Kalimantan Timur.

PTBA resmi melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 23 Desember 2002 dengan harga IPO sebesar Rp 575 per saham. Berdasarkan data kepemilikan yang tersedia, struktur pemegang saham PTBA terdiri atas PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai pengendali sebesar 65,93%; masyarakat non-warkat 32,76%; masyarakat warkat 1,26%; saham treasuri 0,05%; Negara Republik Indonesia <0,0001%; serta jajaran direksi dan komisaris (gabungan) <0,0002%. Sejak IPO, perusahaan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri batubara Indonesia dengan memperluas operasionalnya, memperkuat infrastruktur pendukung, dan memberikan layanan konsultasi terkait industri batubara sesuai dengan perkembangan pasar.

Visi dan Misi Bukit Asam Tbk

Visi:

“Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.”

Misi:

“Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.”

2.10 Dian Swastatika Sentosa Tbk

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) didirikan pada tahun 1996 dan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Januari 1998. Perseroan dan anak usahanya memiliki kegiatan usaha utama di pembangkitan tenaga listrik & uap, pertambangan dan perdagangan batu bara serta emas, perdagangan bahan kimia & pupuk, dan bisnis teknologi. Dalam bidang pembangkitan listrik, DSSA mengoperasikan empat pembangkit listrik captive dengan total kapasitas sekitar 300 MW di Serang, Tangerang, dan Karawang. Perusahaan bernaung di bawah grup Sinarmas dan berkantor pusat di Sinar Mas Land Plaza, Tower II lantai 24, Jl. MH Thamrin 51, Jakarta.

DSSA melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 10 Desember 2009, dengan saham yang ditawarkan publik sebanyak 100.000.000 lembar, yaitu sekitar 12,98% dari total saham yang tercatat. Berdasarkan data kepemilikan yang tersedia, struktur pemegang saham DSSA terdiri atas PT Sinar Mas Tunggal sebagai pengendali sebesar 59,9%; masyarakat non-warkat 20,4%; saham treasuri 19,7%. Sejak IPO, perusahaan terus

meningkatkan operasional dan portofolio usahanya termasuk di sektor pembangkit, pertambangan, dan perdagangan komoditas & bahan kimia.

Visi dan Misi Dian Swastatika Sentosa Tbk

Visi:

“Menjadi perusahaan energi, teknologi, dan infrastruktur digital terkemuka di Indonesia.”

Misi:

“Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan menyediakan solusi yang tepat bagi pelanggan.”

2.11 Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) adalah perusahaan yang berfokus pada pertambangan batubara dan bagian dari kelompok usaha PT Rajawali Corpora. Perseroan berdiri pada 1980 dengan nama PT The Green Pub dan awalnya bergerak di bidang restoran serta hiburan. Pada 1996 berganti nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama dan melaksanakan IPO pada 29 Februari 2000. Struktur kepemilikan saat ini meliputi PT Geo Energy Investama sebagai pengendali 67,24%, PT Golden Prima Energy 21,15%, masyarakat non-warkat 11,50%, dan masyarakat warkat 0,11%. Pada 2004, perseroan kembali berganti nama menjadi PT Eatertainment International Tbk dan mengelola jaringan restoran seperti Amigos dan Papa Rons serta fasilitas Putt-putt Golf.

Melihat prospek yang lebih menjanjikan, sejak 2012 SMMT beralih fokus penuh ke pertambangan batubara, dengan ruang lingkup penunjang mencakup jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, dan transportasi darat

guna mendukung operasi tambang secara menyeluruh. Kantor pusat berlokasi di Gedung Plaza Mutiara, Lantai 8, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1–2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

Visi dan Misi Golden Eagle Energy Tbk

Visi:

“Menjadi salah satu dari sepuluh produsen batubara terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham.”

Misi:

“Melaksanakan kegiatan usaha dengan tanggung jawab sosial perusahaan, sesuai dengan etika bisnis profesional, serta melindungi karyawan, lingkungan, masyarakat sekitar, dan para pemangku kepentingan.”

2.12 PT TBS Energi Utama Tbk

TBS Energi Utama Tbk (TOBA) adalah perusahaan asal Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, perkebunan kelapa sawit, serta ketenagalistrikan dan energi terbarukan. Di sektor pertambangan, melalui anak perusahaannya, PT Adimitra Baratama Nusantara, PT Indomining, dan PT Trisensa Mineral Utama, TOBA mengelola lahan tambang seluas ± 7.087 hektare di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Di segmen kelistrikan dan energi bersih, operasinya dijalankan oleh PT Gorontalo Listrik Perdana, PT Minahasa Cahaya Lestari, PT Adimitra Energi Hidro, dan PT Bayu Alam Sejahtera. Sementara di sektor perkebunan, perusahaan mengelola perkebunan

kelapa sawit beserta kilang melalui PT Perkebunan Kaltim Utama I yang juga berada di Kalimantan Timur.

Perusahaan ini resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 6 Juli 2012, dengan menawarkan 210.681.000 saham pada harga IPO sekitar Rp 1.900 per saham. Berdasarkan data kepemilikan yang tersedia, struktur pemegang saham TOBA terdiri atas: Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. sebagai pengendali sebesar 60,356%; masyarakat non-warkat 29,972%; PT Toba Sejahtra 7,975%; masyarakat warkat 0,727%; saham treasuri 0,97%. Kantor pusat TBS Energi Utama Tbk berlokasi di Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28, Jakarta.

Visi dan Misi PT TBS Energi Utama Tbk

Visi:

“Menjadi perusahaan energi terintegrasi di Indonesia yang unggul dengan mengedepankan pertumbuhan, nilai-nilai keberlanjutan dan pengembangan sumber daya manusia.”

Misi:

- “Berkelanjutan: Menciptakan kekayaan pemegang saham yang berkelanjutan dengan menerapkan praktik-praktik energi yang mumpuni.
- Berkelas dunia dan Kompetitif Secara Lokal: Memelihara dan mempertahankan sumber daya manusia kelas dunia dan berkearifan lokal.
- Selalu Manfaat: Menggunakan sumber daya dan upaya untuk mengembangkan grup kami dan bisnis-bisnis terkait demi meningkatkan

manfaat bagi segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.

- Keunggulan kompetitif: Mengembangkan kemampuan dan sumber daya serta mewujudkan efisiensi di seluruh lapisan operasional.
- Hubungan yang kuat dengan mitra bisnis: Membangun kemitraan yang kokoh dengan segenap mitra usaha serta mempertahankan posisi tak tercela di pasar keuangan.
- Warga Korporat yang Bertanggung Jawab: Menjadi warga korporat yang bertanggung jawab dengan menginkorporasi prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup dalam usaha kami yang didasari tata kelola perusahaan yang kokoh.”

2.13 Baramulti Suksessarana Tbk

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) awalnya berdiri tahun 1990 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan batubara, kemudian berkembang menjadi perusahaan pertambangan batubara. Produk yang dihasilkan adalah batubara rendah sulfur dengan nilai kalori menengah-rendah. Semua kegiatan usaha utama seperti pertambangan dan perdagangan batubara dijalankan oleh perseroan dan entitas anaknya, khususnya melalui PT Antang Gunung Meratus, sedangkan aktivitas lain seperti transportasi darat dan perindustrian batubara merupakan usaha penunjang.

Perusahaan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 8 November 2012, dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 261.500.000 lembar saham pada harga IPO sekitar Rp 1.950 per saham. Berdasarkan data

kepemilikan yang tersedia, struktur pemegang saham BSSR terdiri atas: PT Wahana Sentosa Cemerlang sebagai pengendali 50,001%; Tata Power 26%; GS Energy Corporation 9,74%; PT GS Global Resources 5%; masyarakat non-warkat 9,259%; serta pemegang minoritas lainnya dengan porsi gabungan jajaran direksi dan komisaris sekitar <0,0002. Kegiatan utama pertambangan berlokasi di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, dan produk batu bara BSSR tidak hanya menasar pasar domestik tetapi juga diekspor ke negara seperti Tiongkok, India, dan Taiwan. Kantor pusat PT Baramulti Suksessarana Tbk beralamat di Suite C-D, Lantai 56, Sahid Sudirman Centre, Kompleks Sahid City, Jakarta.

Visi dan Misi Baramulti Suksessarana Tbk

Visi:

“Menjadi perusahaan energi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang mampu secara berkelanjutan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.”

Misi:

- “Tata Kelola
Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).
- Perbaikan
Mengutamakan budaya perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement).
- Nilai
Mampu secara konsisten memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

- Biaya

Memiliki struktur biaya yang kompetitif.”